



THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND LEARNING DISCIPLINE ON IPS ECONOMICS STUDY HIGH SCHOOL EKASAKTI PADANG

DETMAN

Volume 1 Nomor 2
JIPS
ISSN: 2579-5449
E-ISSN: 2597-6540

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of emotional intelligence and discipline of learning on learning outcomes of accounting SMA Ekasakti. The purpose of this study was to determine and describe the influence of emotional intelligence and discipline of learning on learning outcomes of accounting students of class XI Social SMAN Ekasakti Padang. The hypothesis of this study is suspected that there is positive and significant correlation between emotional intelligence and discipline of learning on learning outcomes of accounting students of class XI Social SMA Ekasakti Padang. This research is a quantitative approach Correlational the entire population of students of class XI Social SMA Ekasakti Padang as many as 78 students. Sampling was done by way of random sampling technique in which the individual is drawn at random from the class XI IPS1, IPS2 to class XI XI IPS3. Samples were taken by 43 students by using Slovin formula. The independent variable in this paper is emotional intelligence (X1), the discipline of learning (X2) and the dependent variable is the student learning outcomes (Y). Data emotional intelligence and

discipline of student learning gained from the questionnaire / questionnaire.

Analysis of the data used is a statistical data analysis techniques to find the influence of emotional intelligence and discipline of learning on learning outcomes and tested multiple regression analysis and coefficient of determination. From the results penaltian, multiple regression coefficients obtained for emotional intelligence variable $Y = 88.580 + 0.051 + e$ shows the $r\text{-sig } 0.000$ $\alpha \leq 0.05$. and the regression coefficient for the variable $Y = 87.580$ learn discipline $+ 0.077 + e$ shows $r\text{-sig } \leq 0.001$ α of 0.05 . R Square of 0.704 or 70.40% . So it is concluded that in this penaltian a positive influence of emotional intelligence and discipline of learning on learning outcomes of accounting students of class XI Social SMAN Ekasakti. The results of this study are expected to be material information and the input of the academic community, especially the teachers as teachers, parents and the community in order to improve emotional intelligence and discipline of learning on the learner.

Keywords: *emotional intelligence and learning discipline*

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI SMA EKASAKTI PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Ekasakti Padang yang dilatarbelakangi oleh masalah kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi SMA Ekasakti Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Ekasakti Padang siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang.

Penelitian ini mengungkapkan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Ips Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang. Jenis penelitian ini adalah Korelasional dengan pendekatan kuantitatif populasi seluruh siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang sebanyak 78 siswa. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan cara teknik random sampling dimana individu diambil secara acak dari kelas XI IPS1, XI IPS2 sampai kelas XI IPS3. Sampel diambil sebanyak 43 siswa dengan menggunakan rumus slovin. Variabel bebas dalam penulisan skripsi ini adalah kecerdasan emosional (X1), disiplin belajar (X2) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y).

Data kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa diperoleh dari angket/kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik untuk menemukan pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar dan diuji analisis regresi berganda dan koefisien determinasi.

Dari hasil penelitian, didapat koefisien regresi berganda untuk variabel kecerdasan emosional $Y = 87,580 + 0,050 + e$ menunjukkan $r\text{-sig } 0,000 \leq \alpha 0,05$. dan koefisien regresi berganda untuk variabel disiplin belajar $Y = 87,580 + 0,076 + e$ menunjukkan $r\text{-sig } 0,001 \leq \alpha 0,05$. R Square sebesar 0,704 atau 70,40%. Jadi disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Ips Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan para civitas akademik, terutama para guru sebagai pengajar, orang tua dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kecerdasan emosional dan disiplin belajar pada peserta didik di SMA Ekasakti Padang.

Kata kunci: *kecerdasan emosional dan disiplin belajar*

I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, pentingnya pendidikan pada zaman sekarang, pendidikan dipandang sebagai wadah dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental sehingga peserta didik menjadi mandiri. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS menjelaskan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat dilakukan pada lembaga pendidikan formal, salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui

pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Materi pelajaran yang dipelajari di SMA lebih dominan pada penerapan konsep-konsep materi pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan dan kecakapan hidup peserta didik. Termasuk konsep-konsep yang ada pada mata pelajaran IPS ekonomi.

Ekonomi adalah mata pelajaran yang sering diberi kesan sulit oleh kebanyakan siswa. Ekonomi sebagai ilmu yang menggunakan penalaran logis dengan masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah kehidupan, memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan nyata. ekonomi sangat menekankan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Penyelesaian masalah dalam ekonomi membutuhkan konsentrasi berpikir yang tinggi, disertai ketekunan, kesabaran dan sikap optimis untuk dapat menciptakan semangat peserta didik dalam pembelajaran ekonomi tersebut.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran disekolah pada umumnya muncul berbagai masalah yang mempengaruhi siswa (sebagai subjek dari sistem pendidikan sekolah) untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran disekolah adalah rendahnya kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa. Hal itu terlihat ketika kegiatan pembelajaran dimulai justru siswa lebih menampakkan sikap tidak semangat terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan, sebagai contoh sikap atau perilaku siswa tersebut antara lain: mengobrol dengan teman, mengerjakan tugas mata pelajaran lain saat kegiatan pembelajaran dimulai, siswa membuat keributan dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak mau bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Berdasarkan hasil dari observasi yang penulis lakukan di SMA Ekasakti, pada tanggal 25 Maret

sampai 5 Juli 2017 pada kelas XI IPS, Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan Kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran IPS ekonomi sebagai berikut: (1) Kurangnya disiplin siswa dalam belajar, (2) Siswa tidak tepat waktu di saat mengumpulkan tugas yang di berikan guru, (3) Kurangnya emosi memahami dan memperhatikan guru pada waktu proses pembelajaran. (4) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, pemarah, mudah tersinggung jika hasil hitungannya salah. Rendahnya kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa selama proses pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil yang di capai siswa dalam setiap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 nilai ulangan harian mata pelajaran Ips ekonomi semester 1 tahun ajaran 2016/2017 di kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang.

Tabel 1
 Nilai Ulangan Harian I Pada Bidang Studi IPS Ekonomi
 Semester I Tahun Pembelajaran 2016 / 2017

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah peserta didik dengan nilai ≥ 75	Jumlah peserta didik dengan nilai ≤ 75
1	XI IPS 1	26	20	6
2	XI IPS 2	25	21	4
3	XI IPS 3	27	19	8

Sumber data : Guru IPS Ekonomi Kelas XI IPS SMA Ekasakti

Berdasarkan data dari guru bidang studi Ips Ekonomi SMA Ekasakti, diperoleh nilai ulangan harian ekonomi kelas XI IPS SMA Ekasakti, yaitu 78 orang peserta didik terdapat 18 orang siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Rendahnya nilai ulangan harian IPS ekonomi siswa tersebut diduga berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa, maka dipandang perlu pengembangan kecerdasan emosional dan disiplin belajar pada siswa.

Dalam proses belajar sekarang ini sangat diperlukan, kecerdasan emosional dan sikap disiplin dalam belajar, dengan adanya kecerdasan emosional dan sikap disiplin dalam diri peserta didik, maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Sehingga kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa

dalam pembelajaran Ips ekonomi dapat ditingkatkan.

Dari latar belakang yang diuraikan tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS ekonomi SMA Ekasakti Padang”

Identifikasi Masalah, berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Kurangnya disiplin siswa dalam belajar. 1) Siswa tidak tepat waktu di saat mengumpulkan tugas yang di berikan guru . 2) Kurangnya emosi memahami dan memperhatikan guru pada waktu proses pembelajaran. 3) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, pemarah, mudah tersinggung jika hasil hitungannya salah.

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti perlu membatasi masalah agar dapat lebih mudah dan tepat dalam melakukan penelitian. Adapun

yang menjadi batasan masalah disini adalah sebagai berikut: 1) Gejala kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang. 2) Disiplin siswa dalam belajar terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang.

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dari penelitian tersebut sebagai berikut: 1) Apakah terdapat pengaruh gejala kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang? 2) Apakah terdapat

pengaruh disiplin siswa dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gejala kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang. 2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin siswa dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang.

II METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain berdasarkan korelasinya (Azwar, 2003:8). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskriptifkan.

Populasi menurut Sugiyono (1997: 59), populasi adalah semua wilayah generalisasi yang

terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Sehubungan dengan ini, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang pada tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah kelas XI IPS di SMA Ekasakti Padang seluruhnya sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 78 orang. Adapun anggota populasi yang terdapat pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	25
2	XI IPS 2	26
3	XI IPS 3	27
Total		78

Menurut Sugiyono (1997: 60), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat mewakili populasi secara representatif. Dalam pengambilan sampel tersebut persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam penarikan sampel dapat ditolerir atau yang diinginkan adalah 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan: n = Besaran sampel. N= Besaran populasi d2= nilai kritis (batas ketelitian) atau persen.

Pada model ukuran sampel yang digunakan didalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) untuk siswa Kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang sebagai berikut:

Hal ini mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan semakin banyak, sehingga akan lebih representatif. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin (Siregar,Syofian, 2011: 149) sebagai berikut:

$$n = \frac{78}{1 + 78 \cdot (0,1)^2} \quad n = \frac{78}{1 + 78 \cdot (0,01)} \quad n = \frac{78}{1 + 0,78}$$

$$n = \frac{78}{2,78} = 43,82 \quad n = \text{dibulatkan} = 44$$

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 48 siswa yang tersebar di tiga kelas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proposional Random Sampling. Dalam teknik sampling tersebut semua individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan jumlah sampel tiap kelompok atau kelas dalam Proposional Random Sampling disesuaikan dengan besarnya populasi dalam kelas tersebut. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan jumlah sampel yang diambil untuk tiap kelas sama.

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai suatu yang diteliti, dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan tiga variabel yang terdiri atas dua variable bebas dan satu variabel terikat.

Penjabaran variabel tersebut adalah sebagai berikut: Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut variable penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu: Kecerdasan Emosional (X1) dan disiplin Belajar (X2). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebut variable tergantung. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang (Y).

Instrumen Penelitian, Selanjutnya penulis menetapkan indikator sebagai pedoman dalam penyusunan semua item angket yang merupakan instrumen penelitian dari masing-masing variabel, untuk memudahkan penyusunan angket tersebut maka setiap variabel harus dijabarkan menjadi indikator-indikator sehingga terbentuk kisi-kisi instrumen penelitian. Yang menjadi indikator dari penelitian ini yaitu :

Tabel 3
Kisis-kisi Alat Pengumpulan Data Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Kecerdasan Emosional (X1)	Mengenali emosi diri	1, 2, 3, 4	4
	Mengelola emosi	5, 6, 7,	3
	Memotivasi diri sendiri	8, 9, 10, 11	4
	Mengenali emosi orang lain	12, 13, 14, 15	4
	Membina hubungan	16, 17, 18, 19	4
Jumlah		19	19

Tabel 4
Kisis-kisi Alat Pengumpulan Data Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Disiplin Belajar (X2)	Mentaati aturan dalam kegiatan belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	9
	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas, dalam proses belajar	9,	4
	Perhatian dalam kegiatan belajar	10, 11, 12, 13,	4
Jumlah		14, 15, 16, 17,	17

Teknik Analisis Data, Setelah data terkumpul, maka analisis selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahapan dianalisis serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Analisis hasil belajar siswa didapat dari nilai rapor/ nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar dapat dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata hitung } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

X1 = Kecerdasan Emosional

X2 = Disiplin Belajar

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien regresi

e = Term Error

Merupakan uji statistik yang digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variable dependen maka digunakan uji t. Secara umum Ghozali (2005) merumuskan pengujian t statistic sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Jika Sig < Alpha maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual. Jika Sig > Alpha maka keputusannya adalah Hoditerimadan Ha ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPS Ekasakti yaitu 75, maka siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas, dan yang mendapatkan nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas.

Analisis uji hipotesa yaitu tahapan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dengan menggunakan statistik, analisis Regresi berganda dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 17. Secara umum model regresi berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

III ANALISIS HASIL PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan pada SMA Ekasakti Padang, pada Bulan Maret 2016. Pengolahan dan analisis data adalah bagaimana cara mengolah data mentah hasil penyebaran instrumen penelitian kepada responden, dengan tujuan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis telah menggunakan teknik-teknik penelitian seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan sampel sebanyak 48 orang. Angket yang penulis

sebarakan terdiri dari 16 item pertanyaan untuk variabel X1 (Kecerdasan Emosional) dan 11 item pertanyaan untuk variabel X2 (Disiplin Belajar).

Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis terlebih dahulu dibentuk model persamaan regresi, karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu maka model regresi yang digunakan adalah berganda. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat hasil pada Tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 5
Pembentukan Model Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hit	Sig
Constanta	87,581		
Kecerdasan Emosional	0,051	6,323	0,000
Disiplin belajar	0,077	4,738	0,001

Pada tabel 5 terlihat masing-masing variabel independen memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah persamaan regresi berganda seperti terlihat pada persamaan dibawah ini:

$$Y = 87,581 + 0,051x_1 + 0,077x_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda yang terbentuk terlihat nilai konstanta sebesar 87,581, hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar bernilai konstan maka perubahan hasil belajar adalah sebesar 87,581 Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tanpa kecerdasan emosional dan disiplin belajar nilai hasil belajar siswa tetap relatif menunjukkan peningkatan.

Pada persamaan regresi terlihat bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,051 hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika diasumsikan kecerdasan emosional Tabel 6

mengalami peningkatan sebesar 1% akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,051% dengan asumsi faktor lain selain kecerdasan emosional dianggap tetap atau konstan.

Sesuai dengan model regresi yang terbentuk terlihat bahwa variabel disiplin belajar memiliki koefisien regresi berganda positif sebesar 0,077 hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika diasumsikan disiplin belajar sebesar 1% akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,077% dengan asumsi faktor lain selain disiplin belajar dianggap tetap atau konstan.

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan atau kontribusi oleh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yang diukur dengan persentase. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat tabel 4.7 dibawah ini:

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839(a)	.705	.687	6.873

a Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Kecerdasan Emotional

Pada Tabel 6 terlihat nilai koefisien determinasi yang diperoleh dalam pengujian adalah sebesar 0,705 hasil yang diperoleh tersebut mengisyaratkan bahwa kecerdasan emosional dan disiplin belajar hanya mampu memberikan kontribusi untuk mempengaruhi hasil belajar siswa SMA Ekasakti Padang sebesar 70,5% sedangkan sisanya 29,95% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

Pengujian F-statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak atau simultan terhadap variabel dependen, jika model diterima menunjukkan pembentukan dan analisis regresi yang digunakan didalam sebuah penelitian memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Berdasarkan hasil pengujian F-statistik diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Pengujian F-statistik

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.716	2	3.358	35.071	.000(a)
	Residual	1888.726	40	47.218		
	Total	1895.442	42			

a Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Kecerdasan Emotional

b Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Pada Tabel 7 terlihat bahwa nilai signifikan yang diperoleh didalam pengujian adalah sebesar 0,000. Pada tahapan pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar memang tepat untuk dijadikan variabel yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di

SMA Ekasakti Padang. Hasil yang diperoleh menunjukkan model regresi yang telah dianalisis dapat terus dilanjutkan atau digunakan.

Pengujian t-statistik bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Pengujian t-statistik

Variabel	t-hit	Sig	Alpha	Kesimpulan
Kecerdasan Emosional	6,322	0,000	0,05	Signifikan
Disiplin belajar	4,377	0,001	0,05	Signifikan

Pada Tabel 8 terlihat bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki nilai signifikan hasil pengujian t-statistik sebesar 0,000. Pada tahapan pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang.

Pada hasil pengujian t-statistik pada variabel disiplin belajar terlihat nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,001. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 jauh berada dibawah tingkat kesalahan sebesar 0,05, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang.

Berdasarkan dari rumusan masalah yaitu pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Ekasakti Padang. Adapun pengaruh antara variabel yaitu kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi siswa kelas

XI IPS SMA Ekasakti Padang. Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan emotional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Ekasakti Padang. Hal ini menunjukkan nilai koefisien regresi berganda $Y = 87,580 + 0,050 + e$ dengan nilai signifikan 0,000. Pada tahap pengolahan data dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa $r\text{-sig } 0,000 \leq \alpha 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang.

Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika diasumsikan kecerdasan emosional mengalami peningkatan sebesar 1% akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,050% dengan asumsi faktor lain selain kecerdasan emosional dianggap tetap atau konstan. Temuan yang diperoleh konsisten atau sejalan dengan teori ataupun penelitian terdahulu. Oleh sebab itu semakin tinggi kecerdasan emosional akan mendorong meningkatnya hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang. Berdasarkan kepada hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Ekasakti Padang. Pada model analisis teridentifikasi nilai koefisien

regresi berganda $Y = 88,580 + 0,077 + e$ dengan nilai signifikan 0,001. Pada tahap pengolahan data dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa $r\text{-sig } 0,001 \leq \alpha 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang.

Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika diasumsikan disiplin belajar mengalami peningkatan sebesar 1% akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,077% dengan asumsi faktor lain selain disiplin belajar dianggap tetap atau konstan. Temuan yang diperoleh konsisten atau sejalan dengan teori ataupun penelitian terdahulu. Oleh sebab itu

IV KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya, maka dalam penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Berdasarkan analisis yang dilakukan besarnya kontribusi kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang sebesar 0,714 yang berarti kecerdasan emosional dan disiplin belajar memberi pengaruhnya sebesar 71,40%. 2) Terdapatnya pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang, karena berdasarkan analisis regresi berganda diperoleh Dari hasil analisis yang dilakukan untuk variabel Kecerdasan Emosional terdapat Pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang, sebesar $Y = 87,580 + 0,050 + e$, menunjukkan $r\text{-sig } 0,000 \leq \alpha 0,05$. 3) Terdapatnya pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang, karena berdasarkan analisis regresi berganda diperoleh Dari hasil analisis yang

semakin tinggi disiplin belajar akan mendorong meningkatnya hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang.

Disamping itu hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan disiplin belajar memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0,704 hasil yang diperoleh tersebut mengisyaratkan bahwa kecerdasan emosional dan disiplin belajar hanya mampu memberikan kontribusi untuk mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang sebesar 70,40% sedangkan sisanya 29,60% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis.

dilakukan untuk variabel Disiplin Belajar terdapat Pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Ekasakti Padang, sebesar $Y = 88,580 + 0,077 + e$ menunjukkan $r\text{-sig } 0,001 \leq \alpha 0,05$.

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mengajukan beberapa saran yang tentunya dapat memberikan manfaat sebagai berikut: 1) Bagi guru SMA Ekasakti Padang agar bisa mengembangkan kecerdasan emosional dan menerapkan disiplin belajar kepada siswa agar supaya mendapat hasil belajar yang sangat memuaskan. 2) Bagi siswa disarankan selalu berupaya untuk meningkatkan disiplin belajar terutama dalam kehidupan akademis, sebab dengan disiplin belajar siswa lebih dapat mengatur sistem belajar baik itu dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengatur diri, dan dapat meningkatkan disiplin waktu serta disiplin perbuatan untuk dapat mendukung aktivitas belajar. 3) Orang tua memberikan motivasi penerapan dan pemahaman positif tentang pengaruhnya kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap anak-anaknya dalam menjalankan kegiatan aktivitas hidupnya sejak dini. 4) Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut mengenai kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi dengan indikator-indikator yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar. 2004. *ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al – Ihsan*, Jakarta: Arga
- Agus, Irianto. 2004. *Statistik*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar. 2003. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basic Education Project (BEP). 2004. *Inservice Training*, Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. 2002. *Working With Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____ . 1996. *Emotional Intelligence*, New York: Bantam Books.
- Gujarati, Damodar. 2011. *Basic of Econometrica*. Irwin, Mc Graw-Hill
- Hadari Nawawi, 1995, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Ngalim, Purwanto. 2006. *Psikologis Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Malayu SP Hasibuan. 2012. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*, Jakarta : Bima Aksara
- Muhibbin, Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rezia Afsari. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Riduwan & Engkos A,K. 2008. *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analisis)*. Bandung: Alfabeta
- _____ . 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana : Jakarta
- Siregar Syofyan. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomor 2*. Universitas Bina Nusantara, Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung : Yarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____ , 1992. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 1997. *Statistika Untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sumadi, Suryabrata. 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bima Aksara.
- UU No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika
- <http://teori-psikologi.blogspot.com/2008/05/Kecerdasanemosional.html>. diakses pada tanggal 20 Februari 2016.